MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA PEMBELAJARAN TEMA 4 DI KELAS I SD MUHAMMADIYYAH 2 LIMBOTO KABUPATEN GORONTALO

JURNAL

Disusun Oleh :
FARID ISMAIL
NIM. F01417013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
2022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVESITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
Alamat : Jl.Prof.Dr.H. MansoerPateda, Desa Pentadio Timur Kab. Gorontalo
Web : http://umgo.ac.idEmail : info@umgo.ac.idTelp/Fax (0435) 881135

LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL JURNAL

Judul	: Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tema 4 Di Kelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo.
Nama	: Farid H. Ismail
NIM	: F01417013
Program Studi	: S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyetujui Nama Pembimbingdicantumkandalam Artikeltersebut dan
MenyetujuiUntukdimuat pada Jurnal PRODIK Program Studi
S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Dosen Pembimbing
Yulanti S. Mooduto, S.Pd, M.Pd	Dr. Thamrin A. Kum, M.Pd
NIDN: 0916078502	NIDK: 8884540017

Dipindai dengan CamScanner

Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik menggunakan Media Gambar pada pembelajaran tema 4 di Kelas I SD Muhammadiyyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo

Farid H. Ismail[1], Thamrin A. Kum[2]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Gorontalo,Indonesia 96212
Email : faridismail503@gmail.com

ABSTRACT

The problem is whether using Picture Media in Learning Theme 4 can increase the learning motivation of grade I students at SD Muhammadiyah 2 Limboto. This research aims to increase learning motivation. This type of research is Classroom Action Research. The results regarding the High Learning Motivation of Students in the initial observation of 37%, then in Cycle I it increased to 74%, and in Cycle II it experienced a very significant increase, reaching 95%. The level of completeness of students' learning motivation from cycle to cycle II increased by 21%, while the desired performance indicator of 85% had been achieved for high learning motivation of students, because at the end of the cycle it had reached the specified target of 95%.

Keywords: Learning Motivation, Learning Theme 4 Class I, Picture Media.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini apakah dengan Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Tema 4 dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas I Di SD Muhammadiyah 2 Limboto. Penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Motivasi belajar. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas.Hasil penelitian, tentang Tinggi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Observasi awal Sebesar 37%, selanjutnya pada Siklus I meningkat menjadi 74%, dan pada Siklus II Mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 95%. Tingkat ketuntasan Motivasi Belajar peserta didik dari siklus ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 21%, Sedangkan Indikator Kinerja yang diinginkan sebesar 85% telah tercapai untuk Tinggi Motivasi Belajar Peserta Didik, karena pada akhir Siklus telah mencapai sesuai target yang Ditentukan yaitu sebesar 95%.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, pembelajaran Tema 4 Kelas I, Media Gambar

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu kegiatan pokok dalam proses pendiddikan di sekolah. Belajar adalah suatu usaha yang di lakukan oleh peserta didik untuk merubah pengetahuan memperluas wawasan peserta didik maka di perlukan upaya dari seorang pendidik agar bisa merubah pengetahuan dan mengembangkan wawasan peserta didik. Oleh karena itu untuk mendorong semangat belajar peserta didik di perlukan tindakan seorang pendidik untuk memberikan penguatan motivasi kepada peserta didik, kebermotivasian belajar peserta didik sangat di tentukan oleh kemampuan diri sendiri dan di dukung oleh motivasi dari pendidik.

Pembelajaran adalah suatu interaksi timbal balik dari seorang pendidik kepada Peserta Didik yang dimana tugas pendidik memberikan pemahaman konsep ilmu kepada Pesera Didik untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk pencapaiian tujuan pembelajaran maka pendidik harus betul-betul menganalisa bahwa materi pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas harus di pahami dan di mengerti oleh Peserta Didik, namun mencapai tujuan dalam proses pembelajaran bukanlah hal yang mudah oleh karena itu di perlukan motivasi dorongan, memberikan semangat serta penguatan di dukung oleh penggunaan media yang baik dan menarik dari seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran.Melalui Motivasi belajar adalah suatu alternatif yang sering di lakukan oleh setiap pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

menurut hakim (2017:26) yang mengemukakan pengertian motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi yang dapat membangkitkan semangat Peserta didik adalh motivasi yang bermotivasi di lakukan oleh setiap pendidik di tamba dengan penggunaan media yang menarik dapat membuat perhatian Peserta didik lebih fokus untuk belajar dan mereka tidak merasa bosan dan jenuh, untuk itu pendidik yang sedaang melakukan proses pembelajaran di perlukan memakai media Pembelajaran.

Media Pembelajaran adalah suatu alat atau sarana yang di buat oleh pendidik pengajar mata pelajaran yang berguna untuk menstimulus pemikiran peserta didik untuk dapat mengalihkan perhatian mereka kepada proses pembelajaran yang sedang berlangsung manfaat media pembelajaran yaitu dapat memudahkan peserta didik dalam pembelajaran seperti membuat mereka semangat dalam melakukan pembelajaran, media yang menarik dapat membuat mereka tidak jenuh atau bosan saat pembelajaran sedang berlangsung dan di bantu oleh perkembangan teknologi sekarang dapat memudahkan pendidik dalam hal mencari dan membuat media secara praktis dan menarik.

Media gambar adalah suatu media pada umumnya sering di pakai oleh pendidik dalam setiap proses pembelajaran karena media ini memiliki keunggulan sangat mudah di cari dan bentuknya bisa di biki sebesar mungkin agar jelas di lihat oleh peserta didik, media ini sangat mudah di temukan dan juga sangat mudah di buat oleh pendidik, akan tetapi di perlukan kreatifitas oleh seorang pendidik dalam pembuatan media gambar agar terlihat menarik kepada peserta didik bentuk gambar-

gambar yang beranuimasi sangat cocok di pakai pada proses pembejaran apa lagi jika proses pembelajaran itu berlangsung di kelas rendah, mereka akan sangat tertarik melihat gambar-gambar yang beranimasi kartun di bandingkan dengan ganbar-gambar dengan desain lain.

Penemuan Motivasi observasi oleh Peneliti di sekolah SD Muhammadiyyah 2 Limboto, permasalahan yang di hadapi oleh Peserta didik kelas I, yaitu: Motivasi belajar peserta didik masih belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari masih sebagian peserta didik yang belum tertarik dengan proses pembelajaran.s selain itu penggunaan media yang di gunakan oleh pendidik masih menggunakan buku tema kelas, sehingga pembelajaran di kelas I Kurang efektif

Berdasarkan penemuan peneliti tentang masalah yang di hadapi Peserta didik kelas I di SD Muhammadiyah 2 Limboto maka peneliti menemukan solusi untuk meningkatkan motivasil belajar Peserta didik yaitu dengan cara menggunakan media gambar yang menarik dalam proses pembelajaran peneliti meyakini bahwa dengan penerapan media gambar pada pembelajaran tema 4 dapat menstimulus pemikiran Peserta didik agar semangat dan dengan dukungan motivasi dari pendidik maka tidak akan bosan para peserta didik selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan salah satu penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di kelas I SD Muhammadiyyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo daryanto (2011:4) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dikelas sehingga hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan. Secara garis besar ada empat fase dalam model tindakan kelas yakni 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; 4) refleksi.Hubungan keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus dengan subjek peneitian adalah peserta didik kelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo yang terdiri dari 19 orang peserta didik yang terdiri dari 9 orang peserta didik laki-laki dan 10 orang peserta didik perempuan.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes tertulis, lembar observasi, lembar penelitian dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi hasil-hasil temuan penelitian dan pembahasannya. Tuliskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan harus ditunjang oleh data-data yang memadai. Hasil-hasil penelitian dan temuan harus bisa menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian di bagian pendahuluan.

rekaptulasi pengamatan sebagai berikut

Rekapitulasi Kegiatan Pendidik SiklusI

Dari hasil tabel di atas tampak bahwa proses pembelajaran pada pengamatan kegiatan pendidik siklus I pada setiap pertemuan belum mencapai indikator keberhasilan yang ingin dicapai yaitu 85%. Pada pertemuan pertama hasil capaian kegiatan pendidik mencapai 62%, pada pertemuan kedua perolehan capaian kegiatan pengamatan pendidik mencapai 67% dan pada pertemuan ketiga mencapai nilai perolehan 71%.

Rekapitulasi Kegiatan Peserta Didik Pada Siklus I

Berdasarkan pada tabel di atas tampak peserta didik belum sepenuhnya

berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dalam kegiatan peserta didik pertemuan pertama, kegiatan yang dicapai oleh peserta didik memperoleh nilai capaian 68%. Pertemuan kedua mencapai nilai perolehan 72% dan pertemuan ketiga mencapai perolehan 73%.

Rekapitulasi motivasi belajar peserta didik Pada Siklus I

Dari hasil tindakan siklus I pertemuan pertama peserta didik yang memiliki motivasi tinggi siklus 1 pertemuan I persentase 47%, pertemuan kedua 59% dan pertemuan ketiga sebanyak 74%. Hasil tersebut menunjukan bahwa motivasi belajar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Mininimal (KKM) sebesar indikator keberhasilan 85% sesuai yang diharapkan.

Lebih rinci hasil rekapitulasi ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran pada siklus I

Adapun penjelasan atau uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai sesuai ketuntasan yang ditentukaan 85%, sehingga kegiatan penelitian dilanjtukan ke siklus II agar penerapan penggunaan media gambar dapat dilaksanakan pendidik dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Rekapitulasi Kegiatan Pendidik Siklus II

Pengambilan data pada siklus II sama halnya pada pertemuan siklus I, dimana seluruh aspek kegiatan pengelolaan pembelajaran diamati dan dinilai dengan menggunakan lembar pngamatan. Lembar pengamatan pendidik pada silus II dilakukan pada akhir pembelajaran.

Selengkapnya disajikan pada halaman lampiran seluruh aspek kegiatan pengamatan pendidik selama pelaksanaan siklus II yaitu terdiri dari 3 kali pertemuan, Dapat dilihat data pada tabel di atas tampak bahwa dalam pembelajaran pendidik sudah mampu mengelolapembelajaran dengan baik. Hasil rata-rata nilai akumulasi perolehan pada pertemuan pertama dikategorikan baik dengan perolehan nilai 75%, pertemuan kedua mencapai perolehan nilai 83% dan pada pertemuan akhir, pertemuan ketiga mencapai nilai dengan perolehan 100%. Pada tabel diatas dapat dipahami bahwa pelaksanaan kegiatan pendidik pada siklus II optimal. Hasil uraian diatas tampak bahwa proses pembelajaran pendidik sudah mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Secara keseluhan sudah menunjukan peningkatan dimana pada siklus I pertemuan pertama, kedua dan ketiga belum mencapai ketuntasan keberhasilan yang telah ditentukan. Dibandingkan pada siklus II menyatakan bahwa beragam kegiatan pendidik sudah dapat dikategorikan sangat baik. Sehingga pendidik sudah dapat menggunakan media pembelajaran media gambar.

Rekapitulasi Kegiatan Peserta Didik Pada Siklus II.

Dilihat dari tabel di atas terlihat bahwa selama proses pembelajaran dalam setiap pertemuan pada siklus II sudah memperlihatkan keaktifannya dalam pelaksnaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan penggunaan media gambar. Hasil capaian akumulasi pada pertemuan pertama mencapai nilai perolehan 77% atau dengan kategori sangat baik, capaian pada pertemuan kedua mencapai nilai perolehan 82% dengan hasil kategori sangat baik dan pada pertemuan ketiga mencapai perolehan 100% dengan capaian kategori sangat baik. Dengan adanya dorongan dan apersepsi dengan baik peserta didik mampu memberikan contoh lain dari materi yang sudah dijelaskan. Dari analisis peneliti pada hasil kegiatan peserta didik hampir keseluruhan sudah mencapai kategori sangat baik dan dimana terjadi peningkatan nilai dari seluruh pertemuan siklus I yang mencapai perolehan 68% dengan kategori baik dapat meningkat pada pertemuan akhir siklus II dimana perolehan nilai 100% atau dikategorikan dengan sangat baik, dimana

peningkatannya antara siklus I dan II dengan rentang nilai 32%

Rekapitulasi motivasi belajar peserta didik Pada Siklus II

Dari hasil tindakan siklus I pertemuan pertama peserta didik yang memiliki motivasi tinggi siklus 1 pertemuan I persentase 47%, pertemuan kedua 59% dan pertemuan ketiga sebanyak 74%. Hasil tersebut menunjukan bahwa motivasi belajar peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Mininimal (KKM) sebesar indikator keberhasilan 85% sesuai yang diharapkan.

Adapun penjelasan atau uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan belum tercapai sesuai ketuntasan yang ditentukaan 85%, sehingga kegiatan penelitian dilanjtukan ke siklus II agar penerapan penggunaan media gambar dapat dilaksanakan pendidik dengan baik dan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik

Dari hasil tindakan siklus II pertemuan ketiga peserta didik yang memiliki motivasi persentase 95%. Hasil capaian ini meningkat dari sebelumnya pertemuan pertama dengan capaian persentase 79%, pada pertemuan kedua mencapai nilai dengan persentase 82%, dan pada pertemuan akhir mencapai nilai persentase 95%.

Hasil tersebut menunjukan bahwa motivasi belajar sudah lebih mencapai indikator keberhasilan 85% sesuai yang diharapkan.

Dapat dilihat dari tabel sebelumnya di atas pada siklus Il terjadi peningkatan yang tinggi terhadap tingkat motivasi belajar. Hasil ini tunjukan dari 19 orang peserta didik telah mencapai motivasi belajar di atas KKM yang telah ditentukan yaitu 85. Hal ini juga ditunjukan atas keberhasilan pendidik dalam mencapai Indikator tujuan pembelajaran, serta telah memberikan penguatan-penguatan dan motivasi yang baik terhadap peserta didik, sehingga peserta didik lebih konsentrasi terhadap penjelasan pendidik, dan telah memperbaiki peningkatan hasil belajar dengan baik terhadap peserta didik. Peserta didik yang sudah meningkat dalam ketuntasan motivasi belajar berjumlah sebnyak 19 orang atau 95%.

Dari hasil analisis pada penelitian dalam kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I masih ada kategori kurang baik. Hal ini disebabkan oleh kurang adanya motivasi dari peneliti pada awal pembelajaran, kurang adanya bimbingan dari peneliti terhadap materi yang sulit dipahami oleh peserta didik, serta pengelolaan waktu tidak tepat. Adapun dari hasil penelitian mengenai kegiatan pembelajaran siklus I dengan penggunaan media gambar belum dapat meningkatan motivasi belajar peserta didik, dimana pada siklus I diperoleh jumlah peserta didik yang mengalami peningkatan motivasi belajar hanya sebesar 47%, persentase ini apabila dibandingkan dengan hasil observasi awal sebesar 37% maka terjadi peningkatan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Meningkatnya motivasi belajar peserta didik diakibatkan oleh keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan kriteria indikator kinerja keberhasilan sebagaimana yang dicantum pada bab II maka diperoleh bahwa ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan. Jadi dengan demikian upaya perbaikan dliakukan peneliti pada siklus II. Hal yang perlu diperbaiki yang masih kurang pada siklus I adalah pengelolaan kelas, dimana masih kurangnnya pengawasan setiap kelompk pada saat berdiskusi, hal ini diusahakan menjadi lebih optimal dalam pembelajaran.

Pada pelaksanaan siklus I peserta didik tetap berada pada kelompoknya masing-masing agar tetap lebih memperhatikan kerja sama sebagaimana seperti yang ada pada siklus I. Usaha peneliti untuk menciptakan kondisi yang

diharapkan akan efektif apabila: *pertama,* diketahui secara tepat faktor apa saja yang dapat menunjang kondisi yang baik atau yang menguntungkan dalam proses belajar mengajar, *kedua,* mengenali masalah-masalah yang diperkirakan bisa timbul dan dapat merusak proses belajar mengajar, *ketiga,* menguasai berbagai pendekatan pada peneglolaan kelas dan mengetahui kapan suatu msaalah pendekatan dilakukan. Melalui upaya perbaikan yang dilakukan oleh pendidik aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi lebih baik dan secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik.

Adapun pada hasil data siklus II kegiatan peserta didik dalam kegiatan motivasi pembelajaran meningkat sebesar 32% dari pertemuan pembelajaran di siklus I sampai ke siklus II. Pada siklus Il upaya perbaikan yang dilakukan oleh pendidik yaitu memotivasi peserta didik pada awal pembelajaran, membimbing dan mengamati peserta didik dalam mengajarkan tugas atau materi-materi yang sulit dipahami dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah direnacanakan. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dari siklus I sampai siklus II yang senantiasa ditingkatakan akan mengantarkan pendidik pada pembelajaran yang efektif.

Meningkatnya aktivitas motivasi beiajar peserta didik ini tidak secara langsung berdampak terhadap peningkatan hasil belajar. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, dijelaskan bahwa motivasi belajar dengan menggunakan media gambar bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pelaksanaan interaksi belajar mengajar yang menitik beratkan pada peningkatan motivasi belajar peserta didik dikelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo adalah untuk mencapai indikator kinerja sebagai berikut:

a. Data yang diperoleh pada observasi awal Motivasi Belajar Hanya 37% terdapat 7 orang peserta didik atau sekitar 37% yang telah mencapai ketuntasan motivasi belajar
b. Pada tindakan siklus I data yang diperoleh peserta didik dalam ketuntasan motivasi belajar berjumlah persentase 47 %

Pada pembelajaran tindakan di siklus II, telah terjadi peningkatan hasil belajar yang sangat baik sehingga mereka sudah mampu menjawab soal pilihanganda dengan tepat. Dengan jumlah peserta didik yang telah mencapai ketuntasan berjumlah 19 orang peserta didik atau dengan persentase 95%. dan sebanyak 1 orang yang belum tuntas atau dengan persentase 5,% disebabkan karena adanya peserta didik yang belum mampu menjawab soal pilihan gandadengan tepat, dan ada pula setiap kali pertemuan peserta didik tersebut jarang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Setelah dilihat dari paparan dan perkembangan di atas, yaitu dari tindakan siklus I dan siklus Il sudah membuktikan bahwa ada peningkatan belajar tehadap ketuntasan hasil belajar peserta didik dikelas I dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran tema 4 dikelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo. Maka dari terlihatnya kemajuan peningkatan peserta didik, tidak ada lagi tindakan pada siklus berikutnya.

Adapun pada siklus I pengamatan kegiatan pendidik, peserta didik dan motivasi belajar belum mencapai ketuntasan yang ditetapkan dan selanjutnya pada siklus II telah mencapai ketuntasan klasikal yang telah di tentukan maka tidak ada lagi tindakan berikutnya. Dengan demikian dapat dikatakann bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran tema 4 dikelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo telah mencapai batas ketuntasan indikator kinerja. Sehingga tidak ada lagi tindakan siklus selanjutnya.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada materi pembelajaran tema 4 SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gororntalo. Karena dari hasil penelitian, tentang Tingginya motivasi belajar Peserta Didik pada observasi awal sebesar 37%, selanjutnya pada siklus I meningkat menjadi 74% dan pada siklus II mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu mencapai 95%. Jadi tingkat ketuntasan motivasi belajar peserta didik dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 21%, olehnya itu indikator kinerja yang diinginkan sebesar 85% telah tercapai untuk ketuntasan motivasi belajar peserta didik, karena pada akhir siklus telah mencapai sesuai target yang ditentukan yaitu sebesar 95%.

Berdasarkan pada deskripsi hasil penelitian maka dapat disimpulkan Bahwa Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua Siklus, masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Didasarkan pada Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada setiap pertemuan yakni Motivasi Belajar dan proses pembelajaran yang belum optimal dilaksanakan, hal ini terjadi karena guru masih belum memperhatikan beberapa indikator yang sesuai dengan aspek pengamatan kegiatan guru masih banyak dalam kategori penilaian Cukup.Adanya peningkatan hasil belajar dalam kualifikasi pembelajaran, maka Hipotesis yang berbunyi Jika Pendidik menggunakan media gambar pada Pembelajaran tema 4 maka Motivasi belajar Peserta Didik kelas I SD Muhammadiyah 2 Limboto Kabupaten Gorontalo dapat meningkat diterima.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. SD Muhammadiyah 2 Limboto diharapkan agar dapat menyediakan fasilitas berupa media pembelajaran sebagai penunjang proses belajar mengajar di kelas, dan dapat mengoptimalkan penggunaan media yang sudah disediakan oleh sekolah, agar mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga membuat peserta didik nyaman untuk menerima pelajaran
2. Pendidik diharapkan agar dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran pada saat mengajar di kelas, serta menggunakan media gambar untuk menunjang pembelajaran sehingga peserta didik tertarik dengan materi yang dijelaskan
3. Orang tua hendaknya dapat menyediakan sumber belajar, bimbingan, serta dapat memotivasi anak di rumah agar senantiasa rajin belajar di sekolah

5. DAFTAR PUSTAKA

Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(1), 72-80.

Alidawati, A. (2019). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Gambar Berupa Rumah Adat Tentang Keragaman Budaya Di Indonesia Pada Pelajaran IPS Di Kelas V SD Negeri 03 Kota Mukomuko. Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE), 1(1), 79-95.

Farida, S. (2016). Pendidikan karakter dalam prespektif islam. KABILAH: Journal of Social Community, 1(1), 198-207.

Handayani, S. L. W., & Sugiman, S. (2019, February). Media Gambar untuk Meningkatkan Daya Tarik Peserta Didik Kelas 1C SLBN Salatiga Dalam Belajar Matematika. In PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika (Vol. 2, pp. 349-354)..

Permana, D., & Indihadi, D. (2018).Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Pendidik Sekolah Dasar, 5(1), 193-205.

Rahmayanti, V. (2016).Pengaruh motivasi belajar Peserta Didik dan persepsi atas upaya pendidik dalam memotivasi belajar Peserta Didik terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia Peserta Didik SMP di Depok. SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 1(2).

Utami S (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 SD, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2018, 7,1: 137-148

Emria Fitri, idil, and S. Neviyarni, S (2016). Efektifitas Layanan Informasi dengan Menggunakan Metode Blended Learning Untuk meningkatkan Motivasi Belajar. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling. 2,2 84-92